

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, LEVERAGE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONCIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN

**(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI PERIODE 2010-2013)**

Wuryanti K.

Siti Khotimah

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Siti.khotimah68@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the role of Corporate Social Responsibility (CSR) as an intervening variable in mediating the effects of Good Corporate Governance and Leverage for Financial Performance. Samples are 132 companies went public and consists of several industry listed in Indonesia Stock Exchange 2010-2013. Sampling using purposive sampling technique that is based on the completeness of the annual report of each period studied and the conditions that have been determined by researchers. To test the hypothesis using linear regression analysis barganda (Multiple Linear Regression) with the application of SPSS version 20. Based on the resultsof data analysis showed that theLeverageandCorporateSocial Responsibility (CSR) simultaneously significant effect onfinancial performance. PartiallyGCGsignificant effect onCorporateSocial Responsibility(CSR), whilegood corporate governance does not affect thefinancial performance, andLeverageno significant effect onCorporateSocial Responsibility(CSR). VariableCorporate SocialResponsibility (CSR) can becomean intervening variablein mediating theeffects ofGood Corporate GovernanceforFinancial Performance. However,CorporateSocial Responsibility(CSR) was notable tobecomean intervening variablein mediating theeffect ofleverageon financial performance.

Keywords: *GCG, Leverage, CSRandFinancial Performance.*

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era globalisasi yang penuh tantangan dan peluang, pengusaha dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya berorientasi pada kebutuhan dan kepuasan penerima layanan, sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam pemberian layanan baik berupa barang maupun jasa. Proses globalisasi perdagangan telah meningkatkan kesadaran masyarakat umum akan dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan, khususnya perusahaan manufaktur terhadap kondisi

sosial dan lingkungan hidup. Dampak buruk yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan dapat segera diketahui oleh masyarakat umum baik melalui internet maupun media tradisional lainnya.

Dari tahun ke tahun jumlah perusahaan yang berdiri dan bergabung dengan dunia bisnis Indonesia semakin meningkat. Perusahaan tersebut bersaing untuk meraih pelanggan sebanyak, mencapai tujuan ekspansi, menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta meningkatkan kinerja khususnya kinerja keuangannya. Kinerja

keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan, dari laporan tersebut dapat dinilai sejauh mana manajemen mampu mengolah aset perusahaan dan dapat menilai bagaimana kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan sumber modal/ dana yang memadai. **Kajian Pustaka**

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu hasil, prestasi atau keadaan yang telah dicapai oleh perusahaan selama periode atau kurun waktu tertentu (Helfert 2008). Menurut Ujiyantho dan Pramuka (2007) penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Kinerja Keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return on assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian yang dicapai perusahaan atas total aktiva yang dimiliki, yang diukur menggunakan perbandingan laba bersih per total asset.

Corporate Social Responsibility

Menurut Gray et al (1987) perusahaan bertanggung jawab secara sosial ketika manajemennya memiliki visi atas kinerja operasionalnya, tidak hanya mengutamakan atas laba perusahaan tetapi juga dalam menjalankan aktivitasnya, memperhatikan lingkungan yang ada disekitarnya. Ruang lingkup tanggung jawab sosial (CSR) antara lain: (a) *Basic Responsibility*, tanggung jawab yang muncul karena keberadaan perusahaan. (b) *Organizational Responsibility*, tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi kepentingan stakeholder, (c) *Societal Responsibility*, tanggung jawab yang menjelaskan tahapan ketikainteraksi antara bisnis dan masyarakat sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan. Penelitian yang dilakukan Preston (1978) dan Lajili dan Zeghal (2006) menemukan CSR memiliki

pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menandakan bahwa peningkatan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan.

H5: Semakin tinggi CS), semakin tinggi kinerja keuangan

Good Corporate Governance(GCG)

GCG dirumuskan oleh Jill et. al, (2005), pada bukunya yang berjudul *Corporate Governance and Accountability*, yaitu G adalah system pengawasan dan keseimbangan baik internal maupun eksternal kepada perusahaan, yang menjamin bahwa perusahaan akan melaksanakan kewajibannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*) dan bertindak dengan tanggung jawab sosial dalam segala bidang dari bisnis perusahaan yang bersangkutan.

GCG atau tata kelola perusahaan yang baik akan mendukung keefektifan dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG (Achmad Daniri 2006) yaitu: keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), kewajaran (*fairness*), dan independensi (*independency*). Tata kelola yang baik akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Mubbsher Munawir Khan et. al (2011) menemukan bahwa tata kelola perusahaan yang diukur dengan indikator audit internal, transparansi dan struktur kepemilikan mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat dijadikan alat untuk meningkatkan kinerja keuangan secara baik.

GCG akan meningkatkan tanggung jawab perusahaan (CSR) termasuk terhadap lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya. *Stakeholder Theory* menyatakan bahwa dalam tata kelola organisasi (korporasi), direksi atau pengelola harus memperhatikan

pihak atau kelompok yang lebih luas daripada pemegang saham. Dalam teori ini, perusahaan hadir bukan saja untuk pemegang saham, melainkan untuk semua pemangku kepentingan, Teori ini menegaskan bahwa penting bagi sebuah perusahaan untuk memberikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sudaryati dan Yunita E (2012) menemukan GCG yang diukur melalui *Islamic governance score* memiliki pengaruh positif terhadap CSR, serta penelitian yang dilakukan oleh Yulia S Melvie P (2011) menemukan GCG dengan indikator kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan komisaris independent berpengaruh signifikan terhadap CSR yang menyatakan tata kelola yang dikelola secara baik akan menciptakan tanggung jawab social yang lebih baik dan akan terus meningkatkan tanggung jawabnya.

H1: **GCG** berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

H3: **GCG** berpengaruh positif terhadap CSR

Leverage

Weston dan Brigham (1994) mengatakan leverage merupakan keadaan yang terjadi pada saat perusahaan memiliki biaya tetap yang harus ditanggung. Seberapa besar biaya tetap operasi perusahaan merupakan bagian dari biaya total operasi suatu perusahaan seperti biaya tetap pabrikasi, biaya administrasi, dan biaya penjualan. Sumarjo (2010) menyatakan bahwa semakin besar *leverage* semakin menunjukkan entitas tidak mampu dalam membiayai operasionalnya sendiri karena membutuhkan dana dari pihak eksternal. Sedangkan semakin kecil *leverage* semakin besar kemampuan entitas dalam membiayai biaya operasional melalui dana internalnya. penelitian yang dilakukan Perwitasari (2010) pada sektor publik menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki suatu entitas maka entitas tersebut memiliki kinerja

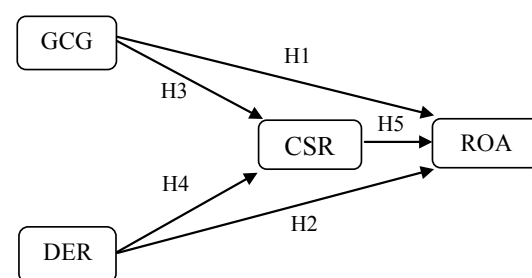
yang buruk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja. sementara penelitian Syed Shah Fasih Ur Rehman menunjukkan positif hubungan debt equity ratio dengan return on asset. Penelitian yang dilakukan Perwitasari (2010) pada sektor publik menunjukkan bahwa semakin besar *leverage* yang dimiliki suatu entitas maka entitas tersebut memiliki kinerja yang buruk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja.

Menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Eddy (2005), keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuatnya agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnasiwi (2011), Leverage secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

H2: *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H4: *leverage* berpengaruh terhadap penerapan CSR

Model Empirik Penelitian



Gambar 1. Model Empirik Penelitian

Metode Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

periode 2010-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non random sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan tahun 2010, 2011, 2012, 2013
- b. Perusahaan manufaktur yang melaporkan CSR.
- c. Perusahaan manufaktur yang melakukan pemeringkatan GCG

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data dokumentasi yaitu data sekunder yang berupa annual report perusahaan yang go publik dan yang dipublikasikan. Data laporan keuangan data cross section dari semua perusahaan manufaktur yang diambil dan data time series untuk tahun 2010-2013. Tehnik pengambilan data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan regresi berganda (Gujarati, 2006:185) :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Keterangan :

- a = intercept b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi
- Y = variabel tak bebas e= error/residual
- x_1, x_2, x_3 = variabel penjelas/variabel bebas

Variabel dan indikator

a) Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on assets* (ROA) yaitu tingkat pengembalian yang dicapai perusahaan atas total aktiva yang dimiliki, yang diukur menggunakan perbandingan laba bersih per total asset. *Return On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Fungsi persamaan *return on asset* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

b) Pendekatan untuk menghitung CSR

menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffah et al, 2005 dalam Sayekti dan Wandabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh skor untuk setiap perusahaan.

$$CSR1_j = \frac{\sum X_{ij}}{n}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$ = *Corporate Social Responsibility Index* Perusahaan j

n_j = jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 78$

X_{ij} = dummy variable, 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < CSRDI_j < 1$

c) CG (X_2)= Dengan menggunakan skor GCG yang dipublikasikan FCGI. Indeks yang digunakan untuk memberikan skor berupa angka mulai dari 0 sampai 100. Skala skor penerapan CG tersebut terdiri dari 3 kategori berdasarkan tingkat kepercayaan yaitu:

Tabel 1
Kriteria PenilaianCGPI

Kriteria	Rating Nilai CGPI
Sangat Terpercaya	85,00 – 100
Terpercaya	70,00 – 84,99
Cukup Terpercaya	55,00 – 69,99

(Sumber: *The Indonesian Institute of Corporate Governance* dan SWA Sembada No. 27/XXIV/18 Desember 2008).

d) Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *Debt to equity ratio* (DER). DER merupakan rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (*Share Holders equity*). Adapun pengukurannya menggunakan rumus:

$$DER = \frac{TotalKewajiban}{Ekuitas(ModalSendiri)}$$

kinerja keuangan (ROA), dengan persamaan : $Y_2 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 Y_1 + e_2$

a. Pengaruh GCG terhadap kinerja keuan-

Tabel 2
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Variabel CSR(Y1).

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig	R ² (Y1)	Std. Error of Estimate
Constant	-.223	.138		-1,613	.110		
GCG	.345	.150	.218	2.298	.023	.029	.06209
DER	.002	.009	.022	.230	.818		

Dependent Variabel: CSR

Tabel 3
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda Variabel Kinerja Keuangan(Y₂)

Model	B	Std.Error	Beta	t	Sig	R ² (Y2)	Std. Error of Estimate
(Constant)	22.037	15.433		1.428	.156		
GCG	-13.713	16.972	-.067	-,808	.421	.299	6.85999
DER	-4.640	.960	-.390	-4.835	.000		
CSR	54.754	10.582	.421	5.174	.000		

Dependent variable : ROA

Hasil Penelitian

Uji t

Hasil pengujian pengaruh parsial pada table 1 variabel GCG dan *leverage* keuangan (DER) terhadap CSR dengan Persamaan : $Y_1 = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e_1$

a. Pengaruh GCG terhadap CSR.

Berdasarkan hasil *output SPSS 20*, t-hitung variabel GCG sebesar 2,298 pada tingkat signifikan 0,023 ($0,023 < 0,05$) dengan demikian maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Jadi GCG berpengaruh positif signifikan terhadap CSR.

b. Pengaruh *leverage* keuangan (DER) terhadap CSR.

Berdasarkan hasil *output SPSS 20*, t-hitung variabel *leverage* keuangan (DER) sebesar 0,230 pada tingkat signifikan 0,230 ($0,230 > 0,05$) dengan demikian maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Jadi *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Hasil pengujian pengaruh parsial pada tabel 2 variabel GCG dan *leverage* keuangan (DER), dan CSR terhadap

gan (ROA).

Berdasarkan hasil *output SPSS 20*, t-hitung variabel ROA sebesar 0,808 pada tingkat signifikan 0,421 ($0,421 < 0,05$) dengan demikian maka H_a di tolak dan H_0 di terima. Jadi ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh *leverage* keuangan (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil *output SPSS 20*, t-hitung variabel *leverage* keuangan sebesar -4,835 pada tingkat signifikan 0,00 ($0,00 < 0,05$) dengan demikian maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Jadi DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan (ROA).

Berdasarkan hasil *output SPSS 20*, t-hitung variabel *dividend payout* sebesar 5,174 pada tingkat signifikan 0,00 ($0,00 < 0,05$) dengan demikian maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Jadi *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan ter-

hadap kinerja keuangan.

a) Uji Intervening

Syarat intervening : $P1 > P2 \times P3$ a.

Pengaruh GCG terhadap kinerja

keuangan (ROA) dengan mediasi CSR

$P1 (-0,067) > (0,218 (P2) \times 0,421 (P3) = 0,092)$ Artinya bahwa CSR merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan nilai koefisien standardized beta sebesar 0,092 atau lebih besar dari nilai beta P1. b). Pengaruh *leverage* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROA) dengan mediasi oleh CSR

$P1 (0,390) > (0,022 (P2) \times 0,421 (P3) = 0,01)$

Artinya bahwa CSR bukan merupakan variabel intervening yang memediasi pengaruh *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai beta sebesar 0,01 atau lebih kecil dari nilai beta P1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengaruh parsial variabel GCG, *leverage* keuangan terhadap CSR dan pengaruh parsial variabel GCG, *leverage* keuangan, CSR terhadap kinerja keuangan serta ada/tidaknya fungsi mediasi variabel intervening yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Pengaruh GCG terhadap CSR

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Artinya semakin baik tata kelola perusahaan maka dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan tanggung jawab social. Penjelasan ini didasarkan pada manajemen yang baik dari perusahaan dapat meningkatkan rating CSR. Ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Sudaryati dan Yunita E (2012) menemukan GCG yang diukur melalui *Islamic governance score* memiliki pengaruh positif terhadap CSR, serta penelitian yang dilakukan oleh Yulia S Melvie P (2011) menemukan GCG dengan indikator

kepemilikan manajerial, kepemilikan institusi dan komisaris independent berpengaruh signifikan terhadap CSR

Pengaruh *leverage* (DER) terhadap CSR

Hasil penelitian, ditemukan bahwa *leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap CSR. Hal ini berarti perusahaan tidak menggunakan isi informasi dari *leverage* keuangan untuk meningkatkan pembayaran kegiatan-kegiatan CSR. Seperti kegiatan-kegiatan social, pemberian beasiswa, dan juga kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya. Karena untuk membayar kegiatan-kegiatan, perusahaan menggunakan laba yang telah diperoleh dan bukan dari hutang perusahaan. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian Rizqia, et al (2013).

Pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan (ROA)

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa CG yang terdiri dari, hak pemegang saham, kebijakan GCG, praktik GCG, pengungkapan, audit, tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini dikarenakan dari keempat indikator tersebut terlihat bahwa perusahaan senantiasa berupaya mensejahterakan para pemegang saham, mengelola struktur pengendalian intern perusahaan, dan melindungi asset perusahaan berupa adanya departemen audit yang bertugas memeriksa laporan keuangan dan melaporkannya ke pihak manajemen perusahaan. Hal ini bertolak belakang dengan upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam hal ini profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Khan, Zia-ur-Rehman et al (2011).

Pengaruh *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa *leverage* keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Artinya bahwa *leverage* keuangan yang tinggi akan meningkatkan perusahaan. Hal ini menyatakan perusahaan telah menjalankan *trading on equity* yaitu penggunaan dana yang disertai beban tetap dimana penggunaan dana dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar dari beban tetapnya (Mamduh, 2004). Yang berarti bahwa manajemen perusahaan telah berhasil menunjukkan kinerja yang baik dan dengan menggunakan hutang, kinerja keuangan dapat meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dogan dan Topal (2014), Gill dan Obranovich (2012).

Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa penggunaan *leverage* keuangan memberikan pengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan oleh signal positif yang ditimbulkan oleh penggunaan hutang perusahaan yaitu signal bahwa kinerja perusahaan yang baik dan prospek perusahaan sedang baik dan dimasa datang akan memberikan keuntungan yang tinggi. Sehingga persentase *leverage* keuangan suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan dapat digunakan sebagai suatu alat untuk mengetahui tingkat keyakinan manajemen perusahaan terhadap prospek keuntungan perusahaan dimasa datang.

Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya bahwa CSR merupakan salah factor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. CSR adalah upaya yang dilakukan perusahaan meliputi pemberian bantuan ataupun pengadaan kegiatan social melibatkan masyarakat di sekitar perusahaan dengan tujuan agar masyarakat setempat bisa berbaur dengan lingkungan perusahaan. Dengan adanya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat dapat mendatangkan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan

oleh manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja keuangan maka dapat dengan menerapkan kegiatan CSR

Analisis variabel CSR sebagai variabel intervening yang memediasi pengaruh GCG dan leverage terhadap kinerja keuangan.

1) Berdasarkan analisis jalur, nilai *co-efficient standardized beta* pada pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan dengan CSR sebagai variabel intervening diperoleh hasil bahwa besarnya pengaruh langsung variabel GCG terhadap kinerja keuangan lebih kecil di bandingkan dengan pengaruh tidak langsung GCG terhadap kinerja keuangan yang melalui variabel CSR. Yang menunjukkan bahwa variabel CSR mampu memediasi pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan.

2) Berdasarkan analisis jalur, nilai *co-efficient beta standardized* pada pengaruh *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan dengan CSR sebagai variabel intervening diperoleh hasil bahwa besarnya pengaruh langsung variabel *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan lebih besar di bandingkan dengan pengaruh tidak langsung *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan yang melalui variabel CSR. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR tidak mampu memediasi pengaruh *leverage* keuangan terhadap kinerja keuangan.

SIMPULAN

- a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh CG terhadap ROA perusahaan diperoleh hasil **HO diterima**, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari CG terhadap ROA dari perusahaan.
- b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap ROA perusahaan diperoleh hasil **HO ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari CG terhadap ROA dari perusahaan.
- c. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh CG terhadap CSR perusahaan diperoleh hasil **HO ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari

- CG terhadap CSR dari perusahaan.
- d. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap CSR perusahaan diperoleh hasil **HO diterima**, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *leverage* terhadap CSR dari perusahaan.
 - e. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh CSR terhadap ROA perusahaan diperoleh hasil **HO ditolak**, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari CSR terhadap ROA dari perusahaan.
 - f.

Implikasi Manajerial

1. Manajemen perusahaan harus mampu menghasilkan keuntungan (profitabilitas) yang tinggi karena profitabilitas merupakan bukti kinerja perusahaan yang baik
2. CSR merupakan salah satu cara untuk mendorong perusahaan agar menjalin hubungan harmonis dengan para investor, konsumen, pemasok begitu juga dengan para pekerja, pemerintah, komunitas sosial dan lingkungan.
3. GCG, *leverage* keuangan, dan CSR dapat dijadikan sebagai alat strategi oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan yaitu dengan menggunakannya sebagai informasi yang disampaikan ke pasar. Kemudian menggunakan GCG bahwa perusahaan yang menjalankan tata kelola perusahaan yang baik atau mampu menciptakan kepedulian terhadap lingkungan

sekitar mampu mendapat insentif maupun disinsentif reputasi oleh masyarakat sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. Dan Csr atau tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan mampu menciptakan hubungan yang harmonis dengan para investor, masyarakat maupun pemerintah.

Agenda Penelitian Mendatang

1. Untuk lebih terarahnya penelitian mengenai GCG, penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya hanya mengambil salah satu indikator dari remunerasi misalnya
2. Pada variabel dependent penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar menambahkan pertumbuhan penjualan dan *return on equity* (ROE).
3. Periode penelitian bisa dilakukan lebih lama, misalnya 10 tahun. Dengan jangka waktu penelitian yang lebih lama, akan memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal.
4. Disarankan untuk melakukan pada objek penelitian lain untuk menguji kembali pengaruh *leverage* keuangan terhadap CSR. menggunakan variabel GCG, *leverage* keuangan sebagai variabel independen agar menggunakan variabel intervening lainnya untuk memediasi pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Luciana Spica, dkk. (2011), "*factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial dan dampaknya terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan*". STIE Perbanas Surabaya.
- Arif, Abubakar. (2006), "Analisis Pengaruh Rasio Lverage, Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, Porsi saham publik, dan umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ" *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan publik*.
- Arifin, A. (2001), *Membaca Saham*. Yogyakarta: ANDI
- Beiner, S; Wolfgang Drobetz; Markus M. Schmid, dan Heinz Zimmermann. (2005), "*An Integrated Framework of Corporate Governance and Firm Valuation*", <http://paper.ssrn.com>.

- Chen, S., & Bouvain, P. (2009), Is corporate responsibility converging? A comparison of corporate responsibility reporting in the USA, UK, Australia, and Germany. *Journal of Business Ethics*, 87, 299–317.
- Coskun, M. and Ö. Sayilir (2012), "Relationship Between Corporate Governance and Financial Performance of Turkish Companies." *International Journal of Business and Social Science* Vol. 3: Hal. 59-65.
- Dewi, R Rosiyana & Mariani Sitinjak. "analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap earning response coefisient dengan corporate social responsibility sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI". *Jurnal informasi perpajakan, akuntansi dan keuangan public*. Fakultas ekonomi Universitas Trisakti Jakarta.
- Daily, C., Dalton, D. (1994), "Board of directors leadership and structure: Control and performance implications". *Entrepreneurship theory and practice*. Vol. 17, pp.65-81
- Darmawati, Deni; Khomsiyah; Rika, (2004), "Analisis Indikator Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dan Manajemen Laba". *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*, SNA VII Denpasar – Bali, 2- 3 Desember.
- Fahmi, I. (2013), *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Frediawan, R. (2008), "Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada PT Jamsostek Kantor Cabang IIBandung (Skripsi)". Bandung: Program Studi Akuntansi niversitas Widyatama.
- Gray, R, Owen, D. dan Maunders, K. (1987), *Corporate Social Reporting: Accounting and Accountability*, Prentice_Hall, London.
- Hamonangan Siallagan dan Mas'ud Machfoedz. (2006), "Mekanisme Corporate Governance Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang 23-36 Agustus KAKPM*.
- Jensen, M.C. (1993), "The Modern Industrial Revolution, exit and the Failure of Internal Control System". *Journal Of Finance* 48 (Juli): 831-880
- Jill and A. Solomon. (2005), *Corporate Governance and Accountability*. Bay Product ID: EPID5963832
- Kashmir. (2014), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada
- Khalid, S. and M. U. Rehman (2014), "Impact of Directors' Remuneration on Financial Performance of a Firm." *International Journal of Information, Business and Management* Vol. 6: Hal. 180-197
- Klapper, Leonra F. and. I. Love, 2002, "Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets", *World Bank Working Paper*.
- Lajili & Zeghal. (2006), "Market Performance Impact on Capital Disclosure", *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol.25, Issue 2, pp. 171-194, Elsevier;
- Lucyanda, Jurica & Lady Gracia Prilia Siagian 2012. "The Influence of Company Characteristics Toward Corporate Social Responsibility Disclosure". Faculty of Economics and Social Sciences, Bakrie University Jakarta – Indonesia.
- Mitton, Todd. (2002), A Cross-Firm Analysis of the Impact of Corporate Governance on the East Asian Financial Crisis. *Journal of Financial Economics*. Vol. 64. 215-241.
- Natalylova, Katrina. (2011), *Pengaruh Corporate Governance terhadap Corporate Social responsibility dan kinerja perusahaan yang mendapatkan Indonesia sustainability reporting award*. STIE Trisakti.
- Ng, L.W. (1985), "Social Responsibility Disclosures of Selected New Zealand Companies for 1981, 1982 and 1983", Occasional Paper No. 54, Massey University, Palmerston North.
- Noer Sasongko & Nila Wulandari. (2006), "Pengaruh Eva Dan Rasio-Rasio Profitabilitas

- Terhadap Harga Saham. *Empirika*. Vol. 19 No. 1, Juni 2006 (hal 64-80).
- Noor, Akhmad Syafrudin. 2011. “*Analisis factor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang Go public di bursa efek Indonesia*” Universitas Antakusuma Pangkalan Bun, jl. Iskandar No.63 Pangkalan Bun.
- Nur, Marzully. (2012), “*Analisis factor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility di Indonesia (studi empiris pada perusahaan berkategori high profil yang listing) di bursa efek Indonesia*”. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nuswandari, Cahyani. (2009), “*pengaruh corporate governance perception index terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta*”. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang.
- Rajkumar, Perinpanathan. (2014), *Impact of Financial Leverage on Financial Performance: Special Reference to John Keells Holdings plc in Sri Lanka*” University of Jaffna, Sri Lanka.
- Perwitrasari, Citra. (2010), *The Influence of Financial Performance to The Level of accountability Disclosure of Indonesian’s Local Government*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta;
- Sam’ani. (2008), “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007”. *Jurnal Manajemen* Vol 10, hal 20-27. Jakarta.
- Sartono, A. (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi ke Empat*. Yogyakarta. BPFE.
- Sembiring, Eddy Rismanda. (2003), “Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan Pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan”. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya;
- (2005), “Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung jawab Sosial: Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo.
- Suhardjanto dan Apreria. (2010), “Analisis Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan”. *Jurnal Akuntansi XIV/2/ Mei 2010*
- Sumarjo, Hendro. (2010), Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta;
- Sutawinangun, TB M Nazmudin. (2008), “Peranan dan fungsi Corporate Secretary”, *Forum ForCorporate Governance in Indonesia (FCGI)*.
- Ur Rehman,Syed Shah Fasih. Relationship between Financial Leverage and Financial Performance: Empirical Evidence of Listed Sugar Companies. University of Gujrat, Pakistan.
- Wulandari, Ndaruningpuri, (2005), Pengaruh Indikator Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia.*Tesis Magister Akuntansi*,Universitas Diponegoro, Semarang;
- Widyasari, Kurnia Nur & Arief Rahman. (2007), “The Analysis of Company Characterist Influence toward CSR Disclosure Emprical Evidence of Manufacturing Companies Listed in JSX 2003-2005”;
- Weston dan Copeland, (2001), *Manajemen Keuangan*, jilid 1, alih bahasa Jaka Wasana, Kirbrandoko, cetakan ketujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Weston, J Fred dan Thomas E. Copeland. (1995), *Manajemen Keuangan Edisi Kesembilan Edisi Revisi Jilid 2*. Binarupa Aksara, Jakarta
- Weston,J. F & Thomas E. C. (2007), *Manajemen Keuangan, Terjemahan oleh Jaka Wasana, edisi ke sembilan, Jilid 1*. Jakarta: Binarupa;
- Wild, Jhon J, dkk.2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.